

ABSTRAK

Rohmaniyah, *Peranan Bimbingan Agama Majelis Ulama Indonesia Kecamatan Gantar (MUI) Terhadap Wanita Pekerja Seks Komersial (Studi Deskriptif di Desa MekarJaya Kecamatan Gantar Kabupaten Indramayu*

Bimbingan keagamaan merupakan salah satu proses pemberian bantuan dalam hal keagamaan oleh pembimbing kepada individu-individu yang membutuhkan. Individu tersebut antara lain: pekerja seks komersial yang secara sosial keagamaan dianggap menyimpang dan menjadi masalah untuk dirinya. Dengan adanya bimbingan keagamaan pemahaman-pemahaman kepada dirinya meningkat. Oleh karena itu kegiatan program MUI melalui kegiatan bimbingan keagamaan menjadi penting di Desa MekarJaya. Rendahnya pendidikan, kurangnya pemahaman keagamaan dan faktor ekonomi yang kurang memadai diasumsikan sebagai penyebab utama masyarakat sekitar terjerumus kedalam perilaku menyimpang, memilih bekerja instan dengan menjadi seorang PSK oleh karena itu pemerintah dengan leading sektornya adalah Majelis Ulama Indonesia mempunyai program bimbingan agama untuk menyadarkan para PSK ke jalan yang di Ridhoi oleh Allah SWT.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui program dan usaha-usaha serta hasil yang telah dicapai dalam usaha pemerintah setempat melalui Majelis Ulama Indonesia dalam mengatasi permasalahan pelacuran yang ada di Desa MekarJaya Kecamatan Gantar.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif, metode tersebut digunakan untuk mengetahui gambaran keadaan PSK serta pemaparan tentang program dan usaha yang dilakukan Majelis Ulama Indonesia dalam melakukan bimbingan keagamaan. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah menentukan lokasi penelitian, menentukan metode penelitian, wawancara, dokumentasi, dan akhirnya mengolah dan menganalisis data.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan Program dan usaha bimbingan keagamaan Majelis Ulama Indonesia (MUI) kecamatan Gantar dalam upaya mengatasi permasalahan pelacuran dari mulai Pengembangan Dakwah Islam dan Kepedulian Sosial dengan melakukan penyuluhan , agama, kegiatan Dakwah yang dilakukan di bulan Ramadhan, adanya undang-undang larangan membangun tempat prostitusi, pengembangan pendidikan dengan diadakannya beasiswa gratis, dan adanya transtib/Razia ditempat lokalisasi.

Tujuannya adalah bisa memberikan kesadaran terhadap PSK agar bisa bertaubat, bisa menjadikan masyarakat Indramayu menjadi umat yang berkualitas tinggi, terciptanya sumber daya manusia yang berakhlak mulia dalam rangka mewujudkan visi misi Indramayu yakni “ Terwujudnya masyarakat yang religius, maju, mandiri, dan sejahtera”.

Hasil bimbingan keagamaan yang dilakukan MUI dikatakan berhasil karena dilihat dari tahun ke tahun jumlah pelacuran di desa Mekarjaya Cileugeng Indah semakin berkurang bahkan ada yang tidak beroperasi.